

PERANCANGAN INTERIOR GEDUNG PERTUNJUKAN SENI TARI TRADISIONAL MELAYU DI PEKANBARU

Muthia Ulfah Huriyah, muthiahuriyah20@yahoo.com

Jurusan Desain Interior, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom.

Abstract: *Indonesia is an archipelago that spread from Sabang to Merauke, famous for its diversity of race, culture and art. One tribe Indonesians are ethnic Malay. The Malays in Indonesia inhabit the eastern part of Sumatra, Borneo or Kalimantan coast, West Kalimantan and small islands that lie between these locations. However, many Minangkabau society, Mandailings, and Dayak who moved to the east coast of Sumatra and the west coast of Borneo, later admitted as Malays.*

From the diversity of race, culture and art of one that has a lot of diversity is art. In Indonesia is a traditional dance. Traditional dance is a dance that has been around a long time and handed down from generation to generation. Traditional dance usually has a value philosophy, symbolic and magical. Prior to the entry of foreign cultural influences, the art of dance in Indonesia have evolved by itself. The art of dance is a form of art that has the media says or the substance of the motion, and the motion is revealed is human movement. Movements of the dance is not a realistic motion or the motion of everyday life, but expressive motion.

Keywords: *traditional Malay dance, performing arts building.*

Abstrak: Indonesia merupakan negara kepulauan yang tersebar dari Sabang sampai Merauke, terkenal dengan keanekaragaman suku, budaya dan kesenian. Salah satu suku di Indonesia adalah suku Melayu. Suku Melayu di Indonesia menghuni Sumatera bagian timur, Borneo atau Kalimantan pesisir, Kalimantan Barat dan pulau-pulau kecil yang terletak antara lokasi-lokasi tersebut. Namun, banyak pula masyarakat Minangkabau, Mandailing, dan Dayak yang pindah ke wilayah pesisir timur Sumatra dan pantai barat Kalimantan, kemudian mengaku sebagai orang Melayu.

Dari keanekaragaman suku, budaya dan kesenian salah satu yang memiliki banyak keanekaragaman adalah kesenian. di Indonesia adalah tari tradisional. Tari tradisional merupakan tari yang sudah ada sejak lama dan diwariskan secara turun-temurun. Tari tradisional biasanya memiliki nilai filosofi, simbolis dan magis. Sebelum masuknya pengaruh budaya asing, seni tari di Indonesia sudah berkembang dengan sendirinya. Seni tari merupakan salah satu bentuk kesenian yang memiliki media ungkap atau substansi gerak, dan gerak yang terungkap adalah gerak manusia. Gerak-gerak dalam tari bukanlah gerak realistik atau gerak keseharian, melainkan gerak ekspresif.

Kata kunci: tari tradisional Melayu, gedung pertunjukan seni.

1. Pendahuluan

Tari tradisional Melayu merupakan salah satu kesenian yang masih banyak diminati oleh pelaku seni, hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya sanggar-sanggar tari di Provinsi Riau khususnya di Kota Pekanbaru. Meski demikian penikmatnya pun juga kebanyakan dari kalangan pelaku seni yang jumlahnya masih sangat sedikit dibandingkan dengan jumlah penduduk Pekanbaru keseluruhan. Apabila diselenggarakan sebuah pertunjukan seni tradisional Melayu di Pekanbaru penonton yang hadir kebanyakan berasal dari kalangan pelaku seni dan kerabat, sehingga pertunjukan tersebut akan terlihat sepi penonton jika dibandingkan dengan pertunjukan seni modern seperti pertunjukan *street dance* yang penontonnya akan jauh lebih banyak. Hal tersebut memperlihatkan bahwa masyarakat umum lebih berminat/tertarik pada sesuatu yang lebih modern.

1.1. Tari Tradisional Melayu

Tari tradisional Melayu adalah gerakan badan yang berirama, biasanya diiringi bunyi-bunyian yang diwariskan secara turun-temurun oleh suku Melayu. Tari tradisional merupakan tarian yang sudah ada sejak lama. Tari tradisional biasanya memiliki nilai filosofi, simbolis dan magis. Sebelum masuknya pengaruh budaya asing, seni tari di Indonesia sudah berkembang dengan sendirinya. Seni tari merupakan salah satu bentuk kesenian yang memiliki media ungkap atau substansi gerak, dan gerak yang terungkap adalah gerak manusia. Gerak-gerak dalam tari bukanlah gerak realistik atau gerak keseharian, melainkan gerak ekspresif.

1.2. Gedung Pertunjukan Seni

Gedung pertunjukan seni adalah bangunan yang berukuran besar sebagai tempat pertunjukan (sesuatu yang dipertunjukkan) seperti; tontonan, pameran dan demonstrasi dalam perihal seni (keindahan).

2. Metoda

Dalam perancangan tugas akhir ini diperlukan data-data dan informasi sebagai referensi, untuk itu dalam pengumpulan data-data dan informasi pada perancangan tugas akhir ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Studi Banding: meninjau pada sebuah objek atau tempat, terutama untuk melihat kelebihan-kelebihan objek atau tempat tersebut.
- b. Observasi: mengamati secara langsung hal-hal yang terjadi pada objek studi banding.
- c. Wawancara: melakukan percakapan dengan narasumber, yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang akurat dari narasumber terpercaya.

- d. Dokumentasi: pengambilan gambar/foto dilakukan pada beberapa bangunan di Kota Pekanbaru, yang memperlihatkan arsitektur Melayu yang sangat kental pada bangunannya.
- e. Studi Literatur: membaca dari buku, kamus dan *website* yang berkaitan dengan tugas akhir.

3. Kajian Literatur

3.1. Tari Tradisional Melayu

- Tari: gerakan badan (tangan dan sebagainya) yang berirama, biasanya diiringi bunyi-bunyian (musik, gamelan, dan sebagainya); (*Kamus Besar Bahasa Indonesia*)
- Tradisional: 1 sikap dan cara berpikir serta bertindak yang selalu berpegang teguh pada norma dan adat kebiasaan yang ada secara turun-temurun; 2 menurut tradisi (adat); (*Kamus Besar Bahasa Indonesia*)
- Melayu: suku bangsa dan bahasa di Riau dan Semenanjung Malaka; (*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka 1990, halaman 571)

3.2. Gedung Pertunjukan Seni

- Gedung: 1 bangunan tembok dan sebagainya yang berukuran besar sebagai tempat kegiatan, seperti perkantoran, pertemuan, perniagaan, pertunjukan, olahraga, dan sebagainya; 2 rumah tembok yang berukuran besar; (*Kamus Besar Bahasa Indonesia*)
- Pertunjukan: 1 sesuatu yang dipertunjukkan; tontonan (bioskop, wayang, dan sebagainya); 2 pameran (barang-barang); ~ **perasaan** unjuk rasa; demonstrasi; (*Kamus Besar Bahasa Indonesia*)
- Seni: perihal seni; keindahan: *sejarah* -, sejarah tentang perkembangan seni; -**rakyat** kesenian masyarakat banyak dalam bentuk yang dapat menimbulkan rasa indah yang diciptakan sendiri oleh anggota masyarakat yang hasilnya merupakan milik bersama. (*Kamus Besar Bahasa Indonesia*)

4. Hasil

4.1. Ruang Persiapan (ruang rias)

- a. Ruangan ini berfungsi sebagai ruang untuk merias penari dan pengiring. Fasilitas yang dibutuhkan adalah meja dan kursi rias beserta cermin. Dibutuhkan juga pencahayaan khusus untuk memperlancar kegiatan.
- b. Area semi private yang memiliki permasalahan, yaitu membutuhkan sirkulasi yang mudah dijangkau oleh para pelaku seni ditengah area publik.



4.2. Ruang Latihan

- a. Ruang ini berfungsi sebagai tempat latihan, baik bagi penari maupun pengiring. Fasilitas yang dibutuhkan adalah cermin pada dinding. Ruang latihan terbagi menjadi 2, yaitu: ruang latihan besar (ruang latihan berukuran besar dengan kapasitas 7-15 orang termasuk pelatih) dan ruang latihan kecil (ruang latihan berukuran kecil dengan kapasitas 1-7 orang termasuk pelatih).
- b. Ruang ini merupakan salah satu ruangan yang sangat penting, karena ruangan ini digunakan sebagai tempat berlatih bagi para pelaku seni untuk melakukan latihan sebelum mengadakan pertunjukan.



4.3. Galeri



- a. Galeri merupakan area publik untuk memamerkan beragam pakaian tari tradisional Melayu.

4.4. Lobby

- a. Area publik yang menjadi akses utama pengunjung sehingga penting untuk dijadikan sebagai denah khusus.
- b. Area ini juga berfungsi sebagai tempat transaksi penjualan dan pembelian tiket pertunjukan. Fasilitas yang dibutuhkan adalah meja dan kursi pegawai yang bertugas.



5. Kesimpulan

Perancangan Interior Gedung Pertunjukan Seni Tari Tradisional Melayu di Pekanbaru ini berfungsi sebagai sebuah sarana yang dapat memwadahi kegiatan pertunjukan seni tari tradisional Melayu di Pekanbaru yang dilengkapi dengan fasilitas pertunjukan, persiapan dan edukasi. Sehingga masyarakat dapat turut serta menjaga dan melestarikan kesenian khas Melayu khususnya Seni Tari Tradisional.

Daftar Pustaka

- Astuti, Wigati. (2011). *Pusat Tenun Songket Melayu Riau di Pekanbaru*. Bandung: Institut Teknologi Bandung.
- Naibaho, Tiarna Isi. (2016). *Perancangan Interior Pusat Tekstil Batak dengan Pendekatan Hubungan Kekerabatan Masyarakat Suku Batak*. Bandung: Universitas Telkom.
- Primasari, Diah Ajeng. (2015). *Sentra Kerajinan Tenun di Pekanbaru dengan Pendekatan Tampilan Visual Arsitektur Melayu*. Pekanbaru: Universitas Riau.
- Rajagukguk, Santa Christy Natalia. (2016). *Perancangan Interior Pusat Seni dan Budaya Batak Toba di Medan*. Bandung: Universitas Telkom.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. (1990). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.